

III. MATERI DAN METODE

3.1 Lokasi Dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan pada bulan Januari hingga bulan April 2024 di wilayah Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Jawa Timur.

3.2 Materi Penelitian

Materi penelitian ini didapatkan dari laporan peternak, sapi dengan gejala *Anestrus* (tidak muncul gejala birahi) akan didatangi dan dilakukan pemeriksaan untuk evaluasi keadaan sapi dan ovarium sapi tersebut, sehingga bisa mendapatkan diagnosa.

Data pada wilayah korcam Ngadiluwih (kecamatan Kandat, kecamatan ngadiluwih, kecamatan ringinrejo, kecamatan kras, kecamatan wates, dan kecamatan ngancar) terdapat beberapa kasus dengan gejala anestrus, seperti yang dilaporkan kelompok ternak dikandang korporasi sapi, sapi betina jenis Brahman cross dilaporkan memunculkan gejala anestrus yang kemudian dilakukan pemeriksaan oleh tim Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri (DKPP Kab. Kediri). Hasil dari pemeriksaan tersebut adalah Hipofungsi Ovarium, keadaan ovarium halus dan tidak ditemukan adanya folikel maupun corpus luteum.

Alat yang digunakan dan perlu disiapkan dalam penelitian ini yaitu baju praktik atau wearpack, sepatu boots, rectal gloves, buku catatan.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian dengan survey dilapangan sesuai data dari DKPP Kab. Kediri. Kemudian studi dilakukan berdasarkan pada laporan peternak yang sapinya mengalami gejala anestrus (tidak munculnya gejala birahi) di wilayah Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Kemudian dilakukan kunjungan ke kandang peternak yang kemudian dilakukan anamnesa terhadap gejala yang muncul, berapa lama gejala tersebut muncul , pakan yang diberikan, umur dan jenis sapi.

Setelah anamnesa dilakukan, dilanjutkan dengan pemeriksaan BCS (Body Conditioning Score), dan Palpasi Rectal untuk mengetahui keadaan ovarium. Dilakukan pencatatan terhadap data yang diperoleh sebelum akhirnya dilakukan diagnosa terhadap sapi tersebut berdasarkan gejala dan hasil pemeriksaan.

Data yang perlu diamati dan dicatat dalam studi ini yaitu keadaan umum sapi, BCS, gejala anestrus, keadaan ovarium (apakah ada folikel atau corpus luteum).

3.4 Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif . Menurut Sugiyono dalam (Irsyadi, 2012), analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran umum terhadap objek yang diteliti, seperti melihat pergerakan

masing-masing variabel penelitian, salah satunya dengan menggambarkan pergerakan masing-masing variabel penelitian dalam bentuk tabel ataupun grafik.